

Webinar Monev

**PENGEMBANGAN DESAIN FURNITURE UKIR
KAYU DI JEPARA**

Oleh Eddy Supriyatna-Mz.

PENDAHULUAN

Webinar Monev Pengembangan Desain Furniture Ukir kayu di Jepara telah diselenggarakan tanggal 2 Desember 2020 kerjasama pengabdian masyarakat antara Untar dan Unisnu di Jepara.

Adapun evaluasi hasil penelitian Pengembangan Desain Furniture Ukir Kayu di Jepara yang dilakukan oleh LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA di Jakarta dengan tim peneliti terdiri dari Dr. Eddy Supriyatna Mz, M.Hum, Prof. Agustinus Purwa Irawan, M.T, Maitri Widya Mutiara, S.DS., M.M. dan telah dilaksanakan selama dua tahun (2019-2020). Penelitian didanai oleh hibah Kemenristek BRIN.

Di dalam pelaksanaannya, penelitian telah bermitra dengan UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) di Jepara, KADIN Jepara, dan CV. Satori Rattan Cirebon. Unisnu sebagai mitra penelitian telah melakukan proses pembuatan hasil riset berupa purwarupa sebagai wujud luaran penelitian.

Proses perwujudan dari desain hasil riset menjadi produk furniture telah dilaksanakan dengan berbagai kendala teknisnya, terutama di era Covid-19 ini. Baik dari kondisi teknologi produksi, material, maupun keterampilan sumber daya

manusianya di dalam merealisasikan desain hasil riset. Oleh sebab itu diperlakukan rapat monitoring dan evaluasi yang berbasis pada hasil riset pasar dan FGD dari pakar serta review dari pelaku bisnis dan akademisi.

Monitoring dan evaluasi ini akan dijadikan bahan analisis dan masukan bagi program pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara. Adapun tujuan webinar monev adalah mengidentifikasi, monitoring, dan mengevaluasi kendala teknis dalam proses pembuatan purwarupa di Jepara, dan memberikan masukan, review dan solusi-solusi teknis bagi pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara

HASIL PEMBAHASAN

Furniture merupakan salah satu komoditi pasar ekspor yang menjadi andalan di Indonesia. Saat ini, ada dugaan kuat bahwa desain-desain furniture masih mengandalkan pasokan dari buyers luar negeri, sehingga desain-desain yang diproduksi hanya mengikuti gagasan desain dari pembelinya. Para produsen cenderung menjadi tukang jahit (taylor made) yang tidak memiliki kekuatan daya tawar dari sisi nilai tambah ekonomi yang dihasilkan dari kreasi desain furniture untuk tujuan pasar yang spesifik.

Kemitraan

Di dalam pelaksanaannya, penelitian telah bermitra dengan UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) di Jepara, KADIN Jepara, dan CV.

Satori Rattan Cirebon. Unisnu sebagai mitra penelitian telah melakukan proses pembuatan hasil riset berupa purwarupa sebagai wujud luaran penelitian. Ketua tim peneliti dari UNTAR, Dr. Eddy Supriyatna-Marizar mengungkapkan bahwa desain dapat menjadi pintu gerbang perubahan. Oleh sebab itu, pengembangan desain furniture menjadi kunci untuk menciptakan perubahan. Perubahan dan kemajuan dapat diwujudkan bila kita mampu berpikir kreatif, berinovasi, dan punya komitmen kuat untuk mengembangkan ukir kayu di Jepara menuju pasar yang lebih luas, termasuk ekspor. Di dalam meningkatkan perubahan di kancah industri Furniture Jepara diperlukan latihan bagi para pengukir di Jepara, juga diperlukan pemberdayaan desainer secara optimal, dilakukan program R & D, diperlukan riset berbasis pasar.

Wujud Luaran

Selama dua tahun riset di Jepara, ditemukan beberapa hal yang selayaknya mendapat perhatian bagi para pemangku kepentingan. Terutama, sumber daya manusia banyak yang kurang paham membaca gambar tehnik, kemampuan mengukir memiliki tingkat kemahiran yang berbeda, kemampuan tehnologi perkayuan masih sangat kurang, waktu produksi belum dapat diukur secara tepat, dan tandarisasi kualitas produk belum dapat dicapai sesuai dengan harapan pasar. Selain itu, kemampuan tehnologi konstruksi *knockdown* dan *stacking* belum banyak dipahami, potensi ukiran kayu Jepara sebagai kearifan lokal belum dimanfaatkan secara optimal sebagai nilai tambah ekonomi, desain furniture yang berbasis pasar

nyaris belum dilakukan, HKI belum banyak dimanfaatkan, sehingga mudah ditiru orang lain.

Proses perwujudan dari desain hasil riset menjadi produk furniture telah dilaksanakan dengan berbagai kendala teknisnya, terutama di era Covid-19 ini. Baik dari kondisi teknologi produksi, material, maupun keterampilan sumber daya manusianya di dalam merealisasikan desain hasil riset. Oleh sebab itu diperlakukan rapat monitoring dan evaluasi yang berbasis pada hasil riset pasar dan FGD dari pakar serta review dari pelaku bisnis dan akademisi.

Monitoring dan evaluasi ini akan dijadikan bahan analisis dan masukan bagi program pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara. Tujuan proram ini mengidentifikasi, monitoring, dan mengevaluasi kendala teknis dalam proses pembuatan purwarupa di Jepara, serta memberikan masukan, review dan solusi-solusi teknis bagi pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara.

Tiga Kekuatan

Di dalam kesempatan ini, Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan mengatakan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pelaku usaha dan pemerintah sangat strategis untuk pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara, bahkan mesti didukung media. Sebab, Jepara dengan ukir kayunya merupakan asset yang sangat bernilai tinggi. Untar sebagai perguruan tinggi telah berkontribusi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Bahkan tagline Untar

untuk Indonesia merupakan komitmen yang selalu dihembuskan dan diwujudkan dalam berbagai program.

Kegiatan kolaborasi UNTAR, UNISNU, dan KADIN Jepara sebagai salah satu wujud nyata untuk kemajuan masyarakat Indonesia. Diharapkan kegiatan penelitian dengan bermitra seperti ini dapat berdampak pada pengembangan UKM termasuk industri furniture di Jepara. Selain itu di harapkan pula berdampak pada kebijakan pemerintah. Riset terapan yang dilakukan Universitas Tarumanagara ini sebagai salah satu upaya mendapatkan formula pengembangan desain furniture ukir kayu. Hal ini dilakukan karena melihat potensi Jepara yang luar biasa. Bahkan ukiran Jepara sudah ratusan tahun berkembang menjadi potensi ekonomi bagi masyarakat Jepara, bahkan Indonesia. Industri furniture ukir kayu Jepara adalah aset nasional yang layak kita kembangkan bersama.

Selain itu, di dalam sambutannya, Rektor Unisnu, Haji Dr. Sa'dullah Assa'idi menyambut baik kegiatan kerjasama ini sebagai upaya kemitraan antara UNTAR dan UNISNU yang layak dikembangkan. Rektor menyoroti secara tajam bahwa ukir kayu Jepara adalah warisan yang layak dilestarikan, karena mengandung nilai sejarah dan budaya. Pola pikir tentang ukir selayaknya menjadi pemicu untuk meningkatkan ketahanan hidup manusia yaitu memajukan ekonomi yang boleh berhenti. Oleh sebab itu, ukiran merupakan local wisdom yang perlu dikembangkan secara kontinyu.

Program penelitian Untar yang bermitra Unisnu telah diapresiasi oleh Andang Triyanto, Ketua Kadin Jepara dan juga anggota DPRD Jawa Tengah. Andang mengungkapkan bahwa kegiatan penelitian ini harus diikuti oleh profesionalitas yang tinggi dari para pelaku industri furniture dengan pola industrial di era digital dan milenial. Apalagi di era milenial ini diperlukan keberlangsungan dan regenerasi keahlian ukir kayu di Jepara. Sekarang sudah ada perda pengembangan industri furniture kayu harus sudah dilaksanakan dengan baik. Namun demikian, fakta di lapangan membuktikan bahwa pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara masih belum banyak bergerak sebagai ujung tombak industry furniture. Oleh sebab itu diperlukan goodwill dari semua pihak yang berkepentingan terhadap kemajuan industry furniture ukir kayu di Jepara.

KESIMPULAN

Peran strategik pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara memerlukan goodwill dari semua stake holder, terutama kebijakan yang mendukung peran serta desain furniture dalam proses industri untuk pasar global. Sinergi segi tiga emas antara akademisi, pelaku industry, dan birokrasi sangat diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan potensi Jepara sebagai produsen furniture ukir kayu terbesar di Asia Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

Supriyatna, Eddy, Agustinus Purna Irawan, dan Maitri Widya Mutiara (Oktober 2019). "Pengembangan desain furniture ukir kayu pada industri furniture di Jepara," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* , Vol. 3, No. 2, Oktober 2019: hlm 433-439), <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i2.6036433>.

Supriyatna-Marizar, Eddy, Agustinus Purna Irawan, Jap Tji Beng (2018). “The knock down system of rattan furniture for global market”. TICATE 2018 IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 508 (2019) 012104 IOP Publishing doi:10.1088/1757-899X/508/1/012104 1.

Supriyatna, Eddy, Agustinus Purna Irawan, dan Maitri Widya Mutiara (Juli, 2020). “Development of wood carving furniture technology in Jepara” in IOP Conference Series Materials Science and Engineering .
<https://www.researchgate.net/publication/343109185>. DOI: 10.1088/1757-899X/852/1/012146 CITATIONS 0

PKM. Jepara Jakarta, 02 Desember 2020